

Pengaruh Keataatan Aturan Akuntansi dan Perilaku Tidak Etis terhadap Penyalahgunaan Aset

Velinda Rachmawati*, Pupung Purnamasari, Nopi Hernawati

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*velinda.rachmawati@gmail.com, p_punamasari@yahoo.co.id, nopi.hernawati@gmail.com

Abstract. The purpose of this study is to investigate how unethical behavior and accounting rules affect asset misuse. This study's participants are city-based Bank Central Asia employees. A purposive proportional simple random sampling method was used to select the sample. In this study, the finance and accounting staff, internal audit staff, and cash staff were selected at random from the existing population, giving a total of 37 respondents to the study. The descriptive method with a verification approach was used in this study. sources of data that are derived from primary data that are directly derived from respondents. The reliability and the classical assumption test have been validated using the SPSS 23 program and the multiple linear regression analysis technique. This study shows that (1) Asset Misappropriation is influenced by unethical behavior, and (2) Asset Misappropriation is influenced by compliance with accounting rules.

Keywords: *Observance of Accounting Rules, Unethical Behavior, Asset Misappropriation.*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji besarnya pengaruh ketaatan aturan akuntansi dan perilaku tidak etis terhadap penyalahgunaan aset. Populasi yang dimuat dalam penelitian ini adalah karyawan pada Bank Central Asia di Kota Bandung. Menggunakan sampel dengan teknik *purposive proportional simple random sampling*, yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam penelitian ini adalah staf keuangan dan akuntansi, audit internal, dan staf kas dipilih secara acak dari populasi yang ada didapati jumlah sampel sebanyak 37 responden. Metode yang dipakai dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif dengan pendekatan verifikatif. Sumber data yang diperoleh berasal dari data primer yang diperoleh langsung melalui responden. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan program SPSS 23 serta telah diuji validitas reliabilitas, dan uji asumsi klasik. Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Ketaatan aturan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penyalahgunaan aset, (2) Perilaku tidak etis berpengaruh terhadap penyalahgunaan aset.

Kata Kunci: *Ketaatan Aturan Akuntansi, Perilaku Tidak Etis, Penyalahgunaan Aset.*

A. Pendahuluan

Perbankan adalah salah satu instansi yang penting dalam perekonomian dunia. Sejalan dengan perannya sebagai *financial intermediary* yaitu penghubung bagi pihak yang memiliki kelebihan pada dana dan pihak yang memerlukan dana. Namun, sejalan fungsi penting yang dimiliki bank, hingga kini masih terdapat permasalahan yang terjadi di dunia perbankan. Penelitian yang dilakukan ACFE menghasilkan bahwa kualitas peraturan atau regulasi yang ketat dan sistem pengendalian internal dalam perbankan sangat baik, akan tetapi termasuk sector yang paling rentan terjadi kecurangan termasuk penyalahgunaan aset. (ACFE 2019)¹

Penyalahgunaan aset (*asset misappropriation*) merupakan suatu tindakan menyimpang, menyalahgunakan atau pencurian aset perusahaan yang merugikan pihak lain dengan cara yang tidak sah untuk kepentingan pribadi. (Tuanakotta, 2007)²

Kasus penyalahgunaan aset yang terjadi seperti pada tahun 2020 di mana nasabah dari Bank Maybank Indonesia kehilangan dana sebesar Rp 22 miliar, menghilangnya dana tersebut menyeret kepala cabang Bank Maybank Indonesia yang mengambil dana nasabah tersebut kepada teman-temannya dengan cara memalsukan data-data nasabah tersebut. (Kompas.com 2020)³

Salah satu faktor terjadinya penyalahgunaan aset pada sektor perbankan yaitu ketaatan aturan akuntansi pada pribadi karyawan, dimana apabila tidak terapkannya ketaatan aturan akuntansi yang baik pada karyawan tersebut maka dapat memicu terjadinya kecurangan khususnya penyalahgunaan aset yang dapat dilakukan karyawan. Ketaatan aturan akuntansi merupakan standar kegiatan akuntansi yang didalamnya memuat pedoman atau aturan yang telah dibuat oleh IAI dan wajib digunakan dan diimplementasikan dalam melakukan kegiatan akuntansi. (Amin Kalau, 2020)⁴

Selain itu, perilaku tidak etis memicu terjadinya penyalahgunaan yang bisa terjadi pada instansi perbankan. Perilaku tidak etis merupakan sebuah perbuatan yang menyalahi etika yang tidak sesuai dengan masyarakat seperti penipuan, penyalahgunaan, dan kecurangan lain yang merupakan contoh dari perilaku tidak etis. (Dewi, 2017)⁵.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, maka didapati rumusan masalah didalam penelitian ini adalah sebagai berikut “Apakah ketaatan aturan akuntansi berpengaruh terhadap penyalahgunaan aset?”, “Apakah perilaku tidak etis berpengaruh terhadap penyalahgunaan aset?”

Selanjutnya, berikut terdapat tujuan dialkukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh ketaatan aturan akuntansi terhadap penyalahgunaan aset.
2. Untuk mengetahui pengaruh perilaku tidak etis terhadap penyalahgunaan aset.

B. Metodologi Penelitian

Peneliti Penelitian ini mempergunakan metode teknik deskriptif dengan melalui pendekatan verifikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Bank Central Asia di Kota Bandung.

Melalui teknik pengambilan sampel yaitu *purposive proportional simple random sampling* dengan 37 responden yang diperoleh sebagai sampel. Teknik menghimpun data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan teknik analisis linier berganda digunakan sebagai teknik untuk analisis data.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi (X1) dan Perilaku Tidak Etis (X2) terhadap Penyalahgunaan Aset (Y)

Berikut merupakan hasil penelitian dari Ketaatan Aturan Akuntansi dan Perilaku Tidak Etis terhadap Penyalahgunaan Aset, menggunakan pengujian asumsi klasi dan analisis linier berganda. Diperoleh hasil uji sebagai berikut:

Uji Validitas

Tabel 1. Rekapitulasi Uji Validitas Ketaatan Aturan Akuntansi

VARIABEL	Item Pertanyaan	Validitas		
		r-hitung	r-tabel	Kesimpulan
Ketaatan Aturan Akuntansi (X1)	KAA-1	0,426	0,334	Valid
	KAA-2	0,560	0,334	Valid
	KAA-3	0,496	0,334	Valid
	KAA-4	0,395	0,334	Valid
	KAA-5	0,469	0,334	Valid
	KAA-6	0,525	0,334	Valid
	KAA-7	0,472	0,334	Valid
	KAA-8	0,417	0,334	Valid
	KAA-9	0,586	0,334	Valid
	KAA-10	0,511	0,334	Valid
	KAA-11	0,411	0,334	Valid

Sumber : Hasil Perhitungan Statistik 2023

Tabel 2. Rekapitulasi Uji Validitas Perilaku Tidak Etis

VARIABEL	Item Pertanyaan	Validitas		
		r-hitung	r-tabel	Kesimpulan
Perilaku Tidak Etis (X2)	E-1	0,406	0,334	Valid
	E-2	0,401	0,334	Valid
	E-3	0,413	0,334	Valid
	E-4	0,487	0,334	Valid
	E-5	0,629	0,334	Valid
	E-6	0,467	0,334	Valid
	E-7	0,681	0,334	Valid
	E-8	0,631	0,334	Valid

Sumber : Hasil Perhitungan Statistik 2023

Tabel 3. Rekapitulasi Uji Validitas Penyalahgunaan Aset

VARIABEL	Item Pertanyaan	Validitas		
		r-hitung	r-tabel	Kesimpulan
Penyalahgunaan Aset (Y)	PA-1	0,644	0,334	Valid
	PA-2	0,669	0,334	Valid
	PA-3	0,756	0,334	Valid
	PA-4	0,423	0,334	Valid
	PA-5	0,623	0,334	Valid
	PA-6	0,780	0,334	Valid
	PA-7	0,707	0,334	Valid
	PA-8	0,590	0,334	Valid
	PA-9	0,482	0,334	Valid
	PA-10	0,560	0,334	Valid

Sumber : Hasil Perhitungan Statistik 2023

Setiap pernyataan yang berkaitan dengan ketatan aturan akuntansi, perilaku tidak etis, dan penyalahgunaan aset memiliki r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0,334 ($df = 37-2$, dan $\alpha 0,05$ atau 5%), sebagaimana dapat dilihat dari ketiga tabel di atas. Oleh karena itu, disimpulkan untuk item pertanyaan variabel ketaatanaturan akuntansi, perilaku tidak etis, dan penyalahgunaan aset secara keseluruhan adalah valid. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan penelitian dapat mengungkap sesuatu yang akan diukur dengan pertanyaan tersebut.

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.44320080
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.082
	Negative	-.128
Test Statistic		.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.129 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23, 2023

Dari tabel 4, dapat diperoleh bahwa hasil uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov bahwa nilai sig. yang diperoleh yaitu sebesar 0,129. Sehingga, pada penelitian ini variabel berdistribusi normal dikarenakan $0,129 > 0,05$.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.092	.373		2.929	.006		
	Ketaatan Aturan Akuntansi	-.005	.005	-.143	-.998	.325	.941	1.063
	Perilaku Tidak Etis	.553	.147	.536	3.748	.001	.941	1.063

a. Dependent Variable: Penyalahgunaan Aset

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23, 2023

Berdasarkan tabel 5, diperoleh bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) yaitu 1,063 atau ≤ 10 dan besar nilai tolerance $0,941 \geq 0,1$. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas atau korelasi antar variabel sehingga terpenuhi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menentukan bagaimana ketaatan turan akuntansi dan perilaku tidak etis terhadap penyalahgunaan aset, analisis regresi linier berganda dilakukan untuk melihat pengaruh simultan dari variabel independen dan variabel dependen tersebut. Hasil dari analisis regresi linear berganda program SPSS sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.092	.373		2.929	.006
	KAA	-.005	.005	-.143	-.998	.325
	PTE	.553	.147	.536	3.748	.001

a. Dependent Variable: PA

Sumber: Pengolahan Data Pada SPSS 23, 2023

Dari hasil output pada tabel 6, maka didapati model persamaan regresi linear berganda dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$PA = \alpha + \beta_1 KAA + \beta_2 PTE + \epsilon$$

$$PA = 1.092 - 0,005KAA + 0,553PTE + \epsilon$$

Keterangan:

PA = Penyalahgunaan Aset

α = Nilai konstanta

$\beta_1 KAA$ = Koefisien Regresi Ketaatan Aturan Akuntansi

$\beta_2 PTE$ = Koefisien Regresi Perilaku Tidak Etis

ϵ = error

Berdasarkan persamaan diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta α sebesar 1.092 memiliki maksud bahwa apabila variabel independent konstan atau tidak ada kenaikan yaitu variabel bebas ketatan aturan akuntansi serta perilaku tidak etis, artinya nilai Penyalahgunaan Aset adalah 1.092.
2. Koefisien regresi variabel (KAA) KetaatanAturan Akuntansi senilai -0,005 yang berarti merupakan penambahan satu nilai variabel Keataatan Aturan Akuntansi (KAA) maka terjadi penurunan Penyalahgunaan Aset senilai 0,005.
3. Koefisien regresi pada variable Perilaku Tidak Etis (PTE) senilai 0,553 yang berarti dalam setiap penambahan satu nilai variabel Perilaku Tidak Etis (PTE) maka akan menaikkan Penyalahgunaan Aset sebesar 0,553.

Uji Simultan (Uji F)

Untuk menguji apakah ketaatan aturan akuntansi dan prilaku tidak etis berpengaruh dengan simultan terhadap penyalahgunaan aset. Berikut pengujian simultan menggunakan program SPSS:

Tabel 7. Hasil Pengujian Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.727	2	1.864	8.961	.001 ^b
	Residual	7.071	34	.208		
	Total	10.799	36			
a. Dependent Variable: PA						
b. Predictors: (Constant), PTE, KAA						

Berdasarkan tingkat signifikansi tabel 7, maka dapat diketahui bahwa tingkat signifikansi senilai $0,001 < 0,05$. Artinya, dapat diperoleh bahwa ketaatan aturan akuntansi dan perilaku tidak etis berpengaruh secara signifikan terhadap penyalahgunaan aset.

Uji Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui berapa besarnya pengaruh pada tiap satu variabel ketaatan aturan akuntansi (X1) dan perilaku tidak etis (X2) terhadap Penyalahgunaan Aset (Y). Dihasilkan dari pengujian pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Pengujian Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.092	.373		2.929	.006
	KAA	-.005	.005	-.143	-.998	.325
	PTE	.553	.147	.536	3.748	.001
a. Dependent Variable: PA						

Dari perolehan hasil pengujian parsial tabel 8 diatas, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Ketaatan aturan akuntansi (X1) diduga tidak berpengaruh terhadap penyalahgunaan aset (Y). Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat signifikan dari variabel penelitian ketaatan aturan akuntansi adalah 0,325 yang berarti $> 0,05$. Artinya, bahwa variabel ketaatan aturan akuntansi (X1) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap penyalahgunaan aset (Y).
2. Perilaku tidak etis (X2) diduga berpengaruh terhadap penyalahgunaan aset (Y). Berdasarkan hasil dari tabel diatas, dapat diperoleh tingkat nilai signifikan dari variabel perilaku tidak etis adalah 0,001 yang berarti $< 0,005$. Maka, diperoleh bahwa variabel perilaku tidak etis (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap penyalahgunaan aset (Y).

Pengujian Koefisien Determinasi (R-square)

Untuk menentukan apakah kemampuan variabel bebas yaitu ketaatan aturan akuntansi, dan perilaku tidak etis, untuk menjelaskan variabel terikat yaitu apenyalahgunaan aset. Pada tabel di bawah ini, hasil pengujian dengan metode SPSS:

Tabel 9. Hasil Pengujian Koef. Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.588 ^a	.345	.307	.456050
a. Predictors: (Constant), PTE, KAA				
b. Dependent Variable: PA				

Dari table 9, dapat dihasilkan nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 34,5%. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa pada ketaatan aturan akuntansi dan perilaku tidak etis memiliki pengaruh terhadap penyalahgunaan aset sebesar (34,5%). Sedangkan 65,5% sisanya dipengaruhi variabel lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.

D. Kesimpulan

Dari pembahasan hasil penelitian di atas, peneliti dapat menyimpulkan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Ketaatan aturan akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penyalahgunaan aset. Artinya, ketaatan aturan akuntansi belum tentu dapat mempengaruhi karyawan untuk tidak melakukan penyalahgunaan aset.
2. Perilaku tidak etis berpengaruh secara signifikan terhadap penyalahgunaan aset. Maka, semakin rendah perilaku tidak etis seorang karyawan maka semakin rendah pula tingkat penyalahgunaan aset yang dapat dilakukan karyawan tersebut.

Acknowledge

In the process of completing this research, the researcher gives thanks to Allah SWT. Accompanied by parents of researchers who always provide encouragement and prayer, Dr. Pupung Purnamasari, S.E, M.Sc, Ak, CA and Nopi Hernawati, SE., M.Ak, Ak as supervisors one and two who were very helpful and patient in providing guidance and direction to ensure the successful completion of this research. Do not forget also to other parties who have supported, encouraged, and prayed for the researchers but not mentioned as a single entity.

Daftar Pustaka

- [1] ACFE. (2019). *Survei Fraud Indonesia 2019*, Acfe Indonesia (hal.76). Indonesia Chapter: ACFE.
- [2] Tuanakotta. (2007). *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)*. Amerika Serikat.
- [3] Ulya, F. N. (2020, November 10). *Kronologi Lengkap Kasus Uang Rp 22 Miliar Winda Earl dan Pembelaan Maybank*. Retrieved Oktober 11, 2022, from Kompas: <https://money.kompas.com/read/2020/11/10/090100026/kronologi-lengkap-kasus-uang-rp-22-miliar-winda-earl-dan-pembelaan-maybank?page=all>
- [4] Ali Amin Kalau dan Stevanus Z Leksair, (2020) Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi Dan Perilaku Tidak Etis Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi, *Jurnal Ekonomi*, 14 (2)
- [5] Dewi, I. Gusti Ayu Agung Pradya. (2017). Moderasi Sensitivitas Etika Pada Hubungan Hierarchical Positions Dan Profesionalisme Auditor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 2(2), 259–71.
- [6] Rifki, Agung Muhammad, Hernawati, Nopi. (2022). *Pengaruh Profesionalisme dan Pengalaman Auditor terhadap Pendeteksian Fraud Asset Misappropriation*. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(2), 129-136.